

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini, membawa dampak yang besar terhadap pengelolaan kegiatan suatu perusahaan. Pada awal berdirinya perusahaan, kegiatan dan transaksi perusahaan masih sedikit dan pemilik dapat mengawasi langsung kegiatan perusahaan itu. Namun dengan semakin besar dan banyaknya transaksi yang terjadi, keadaan menjadi semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi manajemen untuk melakukan pengawasan secara langsung. Hal ini menimbulkan berbagai masalah bagi manajemen untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk menyusun suatu sistem, prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan untuk membantu perusahaan dalam memperoleh suatu jaminan bahwa transaksi dilakukan sewajarnya. Sistem, prosedur dan kebijakan ini dikenal dengan pengendalian intern.

Salah satu masalah mendasar bagi perusahaan adalah masalah pengendalian kas, karena jika kas tidak ditangani dengan baik akan mengundang pihak-pihak tertentu untuk melakukan penyalahgunaan atau penyelewengan baik disengaja maupun tidak disengaja, yang pasti akan sangat merugikan perusahaan. Pengendalian kas tidak terlepas dari pengendalian intern. Untuk menilai keefektifan dan kelayakan

pengendalian intern, maka diperlukan suatu bagian yang disebut dengan bagian pemeriksaan intern.

Pemeriksaan intern merupakan suatu fungsi penilaian independen dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas perusahaan (Mulyadi, 1992). Pemeriksaan intern harus mempunyai kedudukan khusus dalam struktur organisasi perusahaan agar pemeriksaan intern bebas dan objektif dalam memeriksa dan menilai berbagai kebijakan, sistem, prosedur dan catatan perusahaan. Oleh karena itu, pemeriksaan intern harus dilakukan oleh seorang yang bebas dari pengaruh departemen atau bagian-bagian yang diperiksanya dan pemeriksaan intern merupakan fungsi staf dan tidak mempunyai wewenang langsung terhadap bagian yang diperiksanya. Bila pemeriksaan intern tidak dilaksanakan maka dapat terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap prosedur dan ketentuan yang telah dirancang, sehingga pengendalian intern menjadi tidak efektif.

Pemeriksaan intern yang merupakan alat bantu pengendalian manajemen dan melakukan kegiatan penilaian bebas terhadap semua kegiatan perusahaan harus selalu dalam keadaan dinamis dan aktif. Dalam rangka itu pemeriksa intern dapat menyusun pengendalian intern yang baik dan tepat, mengadakan pengawasan pelaksanaannya, mengukur dan menilai serta memberi saran-saran perbaikan dan komentar-komentar yang sangat diperlukan oleh manajemen. Manajemen yang berkepentingan langsung terhadap pengendalian intern dan pemeriksaan intern harus sadar dan terbuka atas semua temuan (hasil) pemeriksaan dan saran-saran perbaikan yang diberikannya dan

melakukan tindakan segera apa yang harus diperbaikinya. Dengan demikian adanya pengendalian intern yang selalu dinilai, dievaluasi akan menghasilkan suatu “keluaran” atau output seperti yang diharapkan atau direncanakan manajemen. (Bambang Hartadi,1992).

Dari uraian di atas penulis mencoba untuk meneliti bagaimana pemeriksaan intern yang telah dilaksanakan oleh perusahaan tersebut dalam menunjang keefektifan pengendalian intern kas perusahaan tersebut. Sehubungan dengan hal itu, penulis tertarik untuk meneliti **“Peranan Pemeriksaan Intern Dalam Menunjang Keefektifan Pengendalian Intern Kas”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan dasar pemikiran adanya hubungan antara anggaran kas dengan pengendalian kas, maka penulis mengidentifikasi pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemeriksaan intern kas yang dilaksanakan telah memadai?
2. Sejauh mana pemeriksaan intern berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian intern kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah-masalah tersebut, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemeriksaan intern atas kas pada perusahaan tersebut.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh pemeriksaan intern berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian intern kas pada perusahaan tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri, yaitu diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang teori dan praktek mengenai pemeriksaan intern dan pengendalian intern di perusahaan dan memperoleh gambaran singkat mengenai apa yang dimaksud dengan pemeriksaan intern sebelum masuk ke dalam dunia kerja.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa masukan dan saran dalam mengembangkan atau menyempurnakan peranan pengendalian kas untuk meningkatkan efektivitas penggunaan kas perusahaan.

3. Untuk memenuhi dan melengkapi tugas dan syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.5 Rerangka Pemikiran

Penyusunan dan pelaksanaan pengendalian intern kas yang berupa sistem, kebijakan dan prosedur perusahaan merupakan tanggung jawab penting manajemen. Untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan akan tercapai, pengendalian intern memerlukan pengawasan dari manajemen secara terus menerus dengan tujuan untuk menentukan dan menilai apakah pelaksanaannya sesuai dengan yang dikehendaki.

Semakin luasnya ruang lingkup dan berkembangnya perusahaan, fungsi pengawasan ini kurang dapat dilaksanakan dengan baik karena jangkauan yang akan dikendalikan semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas. Untuk itu manajemen memerlukan bagian khusus dalam perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas pengendalian intern dan aktivitas perusahaan. Bagian ini sering disebut sebagai bagian pemeriksaan intern yang dilaksanakan oleh seorang auditor.

Victor Z. Brink dan Herbert Witt (1982: 3) mengemukakan pengertian pemeriksaan intern sebagai berikut:

“Internal Auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate its activities as a service to the organization.”

Pengertian di atas menyatakan bahwa pemeriksaan intern merupakan fungsi penilaian independen yang ditetapkan di dalam perusahaan sebagai pelayanan kepada perusahaan. Fungsinya adalah memeriksa dan mengevaluasi kelayakan dan keefektifan aktivitas-aktivitas perusahaan. Pemeriksaan intern harus dilakukan oleh seorang yang bebas dari pengaruh departemen atau bagian-bagian lain yang diperiksanya.

Kas dalam setiap perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar, memegang peranan yang sangat penting karena sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut dan berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kas. Selain itu, aliran kas masuk dan aliran kas keluar akan terjadi secara terus menerus dalam perusahaan atau akan berlangsung terus selama hidupnya perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan likuiditas kas yang memadai, yakni harus memiliki sejumlah uang yang mencukupi untuk membiayai kewajiban-kewajibannya tepat pada saat jatuh tempo. Kas merupakan sumber dana yang digunakan untuk menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan dan mempengaruhi kelancaran aktivitas perusahaan. Apabila kas sebagai sumber dana mulai terganggu maka akibatnya tujuan perusahaan bahkan kelangsungan hidup perusahaan pun akan terganggu.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan terganggunya kas yaitu penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga

menimbulkan pemborosan, penyalahgunaan atau penyelewengan kewenangan atas kas tersebut. Hal di atas bukan saja disebabkan karena kelemahan mental dari personil perusahaan tapi juga dikarenakan adanya celah-celah dalam pengendalian intern kas perusahaan yang memberikan kesempatan untuk penyalahgunaan atau penyelewengan kewenangan atas kas tersebut.

Dengan adanya pemeriksaan intern dalam perusahaan yang melaksanakan fungsi pemeriksaan dan penilaian atas aktivitas-aktivitas perusahaan, maka diharapkan dapat dihindarkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan terhadap kebijakan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, maka pemeriksaan intern merupakan tahap yang penting dalam menunjang keefektifan pengendalian intern kas. (R. Soemita Adikoesoema, 1984).

Sehubungan dengan uraian di atas, dikemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang ada, yaitu: **“Pemeriksaan intern yang memadai akan berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian intern kas”**.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian studi kasus, yaitu memilih salah satu bidang yang ada pada satu perusahaan saja yaitu CV. Panca Gemilang Abadi sebagai distributor Osram dan Golden Star di Jawa Barat dan tidak

melakukan perbandingan dengan perusahaan lain, kemudian mencoba membahasnya atas dasar teori-teori yang telah dipelajari.

Dasar dari pembahasan skripsi ini adalah adanya data dan keterangan. Untuk memperoleh data dan keterangan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara:

1. Penelitian Lapangan

Untuk menghimpun data faktual dalam rangka pengujian hipotesis agar diperoleh data primer, teknik yang dilakukan adalah:

- Observasi, dengan cara mengamati secara langsung jalannya pekerjaan, dokumen-dokumen yang digunakan, arus dokumentasi, sistem pencatatan dan pelaporan dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.
- Wawancara, melakukan wawancara dengan pimpinan dan personil perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
- Daftar pertanyaan, membuat daftar pertanyaan dan ditujukan kepada pimpinan dan personil perusahaan yang dianggap mampu dan berwenang dalam memberikan jawaban yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan

Adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mencari dan membaca buku-buku teks, catatan-catatan kuliah dan literatur lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data sekunder yang merupakan landasan teori, agar

diperoleh suatu pengertian yang mendalam dan menunjang proses pembahasan terhadap data faktual.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan pada CV. Panca Gemilang Abadi di Bandung.

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2006.